

**PENGARUH LITERASI DIGITAL DAN EFIKASI DIRI TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN TEKNOLOGI
PERKANTORAN KELAS XI MPLB DI SMKN 1 MEDAN
T. A 2025-2026**

Riski Daulay¹, Tauada Silalahi²

^{1,2}Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Medan

¹ daulaykiki068@gmail.com, ² tauadasilalahi@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of digital literacy and self-efficacy, both partially and simultaneously, on students' learning outcomes in the Office Technology subject for Grade XI Office Management and Business Services (MPLB) students at SMK Negeri 1 Medan. This study employed a quantitative approach using an ex post facto research design. The population consisted of all 65 Grade XI MPLB students, and the entire population was used as the research sample (random sampling). Data were collected through closed-ended questionnaires to measure digital literacy and self-efficacy, while students' learning outcomes were obtained from academic documentation. Prior to data analysis, prerequisite tests were conducted. The data were analyzed using multiple linear regression, with hypotheses tested through the t-test (partial) and F-test (simultaneous). The results revealed that digital literacy had a positive and significant effect on learning outcomes ($t = 5.791$; $p = 0.000$), and self-efficacy also had a positive and significant effect on learning outcomes ($t = 8.044$; $p = 0.000$). Simultaneously, digital literacy and self-efficacy significantly influenced students' learning outcomes ($F = 56.923$; $p = 0.000$). The coefficient of determination ($R^2 = 0.660$) indicates that 66.0% of the variance in students' learning outcomes is explained by digital literacy and self-efficacy, while the remaining 34.0% is influenced by other factors outside the scope of this study. The findings indicate that higher levels of digital literacy and self-efficacy contribute to improved learning outcomes in the Office Technology subject.

Keywords: *Digital Literacy, Self-Efficacy, Learning Outcomes, Office Technology.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi digital dan efikasi diri, baik secara parsial maupun simultan, terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Teknologi Perkantoran kelas XI MPLB di SMK Negeri 1 Medan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian ex-post-facto. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI MPLB yang berjumlah

65 orang, dan seluruh populasi dijadikan sampel penelitian (random sampling). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner (angket) tertutup untuk variabel literasi digital dan efikasi diri, serta dokumentasi nilai untuk variabel hasil belajar. Sebelum dianalisis, data diuji dengan uji prasyarat analisis. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda, dengan pengujian hipotesis melalui uji t (parsial) dan uji F (simultan). Hasil menunjukkan bahwa literasi digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar ($t = 5,791$; $p = 0,000$), dan efikasi diri juga berpengaruh positif serta signifikan ($t = 8,044$; $p = 0,000$). Secara simultan, kedua variabel mempengaruhi hasil belajar ($F = 56,923$; $p = 0,000$). Koefisien determinasi $R^2 = 0,660$ menunjukkan bahwa 66,0% variasi hasil belajar dijelaskan oleh literasi digital dan efikasi diri, sedangkan 34,0% dipengaruhi faktor lain. Literasi digital dan efikasi diri yang semakin baik akan meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Teknologi Perkantoran.

Kata Kunci: Literasi Digital, Efikasi Diri, Hasil Belajar, Teknologi Perkantoran

A. Pendahuluan

Perkembangan teknologi digital telah mendorong transformasi besar dalam dunia pendidikan, termasuk pendidikan vokasi seperti Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Peserta didik dituntut memiliki literasi digital yang memadai agar mampu mengakses, menilai, dan memanfaatkan informasi secara efektif dalam pembelajaran (Zakir et al., 2025). UNESCO bahkan menegaskan literasi digital sebagai kompetensi dasar abad ke-21 yang harus dikuasai setiap peserta didik. Namun, kemampuan teknis semata belum cukup untuk menjamin keberhasilan belajar; faktor psikologis seperti efikasi diri turut menentukan sejauh mana siswa mampu

memanfaatkan teknologi secara optimal, karena efikasi diri yang tinggi mendorong siswa untuk lebih berani mencoba dan gigih menghadapi tantangan pembelajaran berbasis teknologi.

Hubungan antara literasi digital dan efikasi diri terbukti bersifat saling memengaruhi. Efikasi diri berperan sebagai variabel perantara antara literasi digital dan prestasi akademik (Nurli & Bakar, 2023), sementara efikasi diri teknologi itu sendiri terbukti berpengaruh signifikan terhadap peningkatan literasi digital siswa (Ajani, 2023). Lebih lanjut, pengaruh literasi digital terhadap hasil belajar akan semakin kuat apabila siswa memiliki tingkat efikasi diri yang tinggi

(Yuan et al., 2025). Dengan demikian, kedua variabel ini perlu dikaji secara bersamaan untuk memahami kontribusinya terhadap hasil belajar siswa.

Fenomena di lapangan menunjukkan adanya kesenjangan antara ketersediaan teknologi dan capaian kompetensi siswa. Hasil angket pra-penelitian pada siswa kelas XI MPLB SMK Negeri 1 Medan mengindikasikan hal tersebut (Tabel 1). Sebanyak 82% siswa telah memanfaatkan internet untuk memperoleh informasi belajar, namun hanya 39% yang mampu memilih sumber informasi yang kredibel dan 30% yang mampu menilai keakuratan informasi yang diperoleh. Dari sisi psikologis, hanya 60% siswa yang yakin mampu menyelesaikan tugas Teknologi Perkantoran dengan baik, sementara 54% cenderung mudah menyerah ketika menghadapi kendala teknis. Data ini menunjukkan bahwa akses terhadap teknologi tinggi, tetapi kemampuan mengolah informasi secara kritis (literasi digital fungsional) dan keyakinan diri siswa (efikasi diri) masih rendah — sebuah kondisi yang dapat disebut *digital paradox*, di mana siswa Generasi Z mahir

menggunakan teknologi untuk hiburan namun belum tentu terampil secara fungsional dalam aplikasi perkantoran profesional.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *ex-post facto*. Penelitian bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi digital dan efikasi diri terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Teknologi Perkantoran di SMKN 1 Medan. Pendekatan *ex-post facto* digunakan karena penelitian dilakukan untuk mengkaji hubungan antarvariabel berdasarkan kondisi yang telah terjadi tanpa memberikan perlakuan terhadap subjek penelitian. Penelitian dilaksanakan pada semester genap Tahun Ajaran 2025/2026.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Program Keahlian Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis (MPLB) SMKN 1 Medan yang berjumlah 131 siswa. Penentuan sampel menggunakan teknik *simple random sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama

kepada setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2019). Berdasarkan teknik tersebut diperoleh 65 siswa.

**Tabel 1 Populasi Siswa
Kelas XI MPLB 3 dan 4**

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1	XI MPLB 1	32
2	XI MPLB 2	30
3	XI MPLB 3	35
4	XI MPLB 4	34
Total		131

Sumber: Data SMKN 1 Medan Tahun Ajaran 2025/2026.

**Tabel 2 Sampel Siswa
Kelas XI MPLB 3 dan 4**

No.	Kelas	Jumlah Sampel
1	XI MPLB 1	16
2	XI MPLB 2	16
3	XI MPLB 3	16
4	XI MPLB 4	17
Total		65

Sumber: Data SMKN 1 Medan Tahun Ajaran 2025/2026.

Data penelitian dikumpulkan menggunakan teknik angket (kuesioner) dan dokumentasi. Angket digunakan untuk mengukur variabel literasi digital (X_1) dan efikasi diri (X_2) menggunakan skala Likert lima pilihan jawaban, sedangkan dokumentasi digunakan untuk memperoleh data hasil belajar siswa (Y) berupa nilai Ujian Akhir Semester (UAS) mata pelajaran Teknologi Perkantoran. Sebelum digunakan dalam penelitian, instrumen diuji validitas menggunakan

korelasi *Product Moment Pearson* dan reliabilitas menggunakan koefisien *Cronbach's Alpha*.

Analisis data dilakukan menggunakan perangkat lunak IBM SPSS Statistics. Sebelum pengujian hipotesis, data terlebih dahulu diuji melalui uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji linearitas, dan uji multikolinearitas. Selanjutnya, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan analisis regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh literasi digital dan efikasi diri terhadap hasil belajar siswa. Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial, uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh kedua variabel independen secara simultan, sedangkan koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan Hasil Penelitian

Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas XI Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis

(MPLB) SMK Negeri 1 Medan Tahun Ajaran 2025/2026, dengan populasi sebanyak 131 siswa yang tersebar pada empat kelas. Melalui teknik pengambilan sampel yang digunakan, diperoleh sampel penelitian sebanyak 65 siswa. Data dikumpulkan menggunakan angket skala Likert lima poin untuk mengukur variabel Literasi Digital (X1) dan Efikasi Diri (X2), serta nilai Ujian Akhir Semester (UAS) mata pelajaran Teknologi Perkantoran sebagai indikator Hasil Belajar (Y).

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Uji coba instrumen dilakukan terhadap 30 siswa di luar sampel penelitian, masing-masing terdiri atas 20 item pernyataan untuk variabel Literasi Digital (X1) dan Efikasi Diri (X2). Pada taraf signifikansi 5% dengan $n = 30$ diperoleh r tabel sebesar 0,361. Hasil pengujian menunjukkan seluruh item pada kedua variabel memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel, sehingga seluruh item dinyatakan valid. Hasil uji reliabilitas dengan koefisien Cronbach's Alpha disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Literasi Digital (X1)	0,937	Reliabel
Efikasi Diri (X2)	0,951	Reliabel

Sumber: Hasil Pengolahan Data
SPSS Versi 25

Kedua nilai tersebut berada di atas ambang 0,60 sehingga instrumen dinyatakan reliabel dan layak digunakan untuk pengumpulan data penelitian

Deskripsi Variabel Penelitian

Data variabel penelitian dikumpulkan dari 65 responden dan dikategorikan menggunakan pedoman kategorisasi berdasarkan mean ideal (M) dan standar deviasi (SD). Ringkasan deskriptif setiap variabel disajikan pada Tabel 4

**Tabel 4 Deskriptif Variabel Penelitian
sil Uji Reliabilitas Instrumen**

Variabel	Skor Min	Skor Maks	Rata-rata	Kategori	Kategori Dominan (%)
Literasi Digital (X1)	53	96	3,71	Baik	Cukup 36,92%
Efikasi Diri (X2)	42	96	3,46	Baik	Baik 38,46%

Hasil Belajar (Y) 62 100 81,45 Baik 80-89: 50,77%

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian, 2026

Rata-rata skor Literasi Digital sebesar 3,71 (kategori baik) dan Efikasi Diri sebesar 3,46 (kategori baik) menunjukkan bahwa secara umum siswa telah memiliki kemampuan literasi digital dan keyakinan diri yang cukup memadai, meskipun sebaran skor masih bervariasi antarsiswa. Nilai rata-rata Hasil Belajar sebesar 81,45 dengan standar deviasi 8,47 menunjukkan capaian belajar siswa secara umum berada pada kategori baik dan relatif homogen

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji normalitas dengan metode One-Sample Kolmogorov-Smirnov menghasilkan nilai signifikansi 0,200 ($> 0,05$), yang berarti data residual berdistribusi normal. Hasil ini juga didukung oleh grafik Normal P-P Plot yang menunjukkan sebaran titik mengikuti garis diagonal. Uji linearitas dan multikolinearitas disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5 Hasil Uji Asumsi Klasik

Pengujian	Hasil	Nilai Ambang	Kesimpulan
Normalitas (K-S)	Sig.=0,200	$> 0,05$	Berdistribusi normal
Linearitas X1 – Y	Sig. Dev. = 0,681	$> 0,05$	Linear
Linearitas X2 – Y	Sig. Dev. = 0,796	$> 0,05$	Linear
Multikolinearitas X1	Tol. 0,964; VIF 1,038	Tol. $>0,10$; VIF <10	Tidak terjadi
Multikolinearitas X2	Tol. 0,964; VIF 1,038	Tol. $>0,10$; VIF <10	Tidak terjadi

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 25

Seluruh hasil pengujian asumsi klasik terpenuhi, sehingga model regresi linear berganda layak digunakan untuk menguji pengaruh antarvariabel dalam penelitian ini.

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh Literasi Digital (X1) dan Efikasi Diri (X2) terhadap Hasil Belajar (Y). Hasil pengujian disajikan pada Tabel 6.

Tabel 6 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	B	Std. Error	t hitung	Sig.
----------	---	------------	----------	------

Konstanta	24,93	5,38	4,628	0,00
a	7	9		0
Literasi Digital (X1)	0,365	0,063	5,791	0,00
Efikasi Diri (X2)	0,430	0,054	8,044	0,00

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 24,937 + 0,365X1 + 0,430X2$$

Nilai konstanta sebesar 24,937 menunjukkan bahwa apabila Literasi Digital dan Efikasi Diri bernilai nol, maka Hasil Belajar diprediksi sebesar 24,937. Koefisien regresi X1 sebesar 0,365 dan X2 sebesar 0,430 bernilai positif, yang berarti peningkatan pada masing-masing variabel akan diikuti oleh peningkatan Hasil Belajar, dengan asumsi variabel lain konstan.

Hasil Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji parsial (uji-t), uji simultan (uji-F), dan koefisien determinasi (R^2). Nilai t tabel pada df = 62 sebesar 1,671 dan F tabel pada df (2,62) sebesar 3,140. Ringkasan hasil pengujian disajikan pada Tabel 7.

Tabel 7 Hasil Uji Hipotesis

Pengujian	Nilai Hitung	Nilai Tabel / R^2	Sig.
Uji-t: Literasi Digital →	t = 5,791	t tabel = 1,671	0,000

Hasil Belajar			
Uji-t: Efikasi Diri → Hasil Belajar	t = 8,044	t tabel = 1,671	0,000
Uji-F (simultan)	F = 60,175	F tabel = 3,140	0,000
Koefisien Determinasi (R^2)	R = 0,812	R^2 = 0,660 (66,0%)	–

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 25

Hasil uji-t menunjukkan t hitung Literasi Digital (5,791) dan Efikasi Diri (8,044) lebih besar dari t tabel (1,671) dengan signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga H1 dan H2 diterima: masing-masing variabel berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Hasil Belajar. Hasil uji-F menunjukkan F hitung (60,175) lebih besar dari F tabel (3,140) dengan signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga H3 diterima: Literasi Digital dan Efikasi Diri secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar. Nilai R Square sebesar 0,660 menunjukkan kedua variabel bebas mampu menjelaskan 66,0% variasi Hasil Belajar, sedangkan 34,0% sisanya dijelaskan oleh faktor lain di luar model, seperti motivasi belajar, lingkungan keluarga, dan fasilitas belajar.

Pembahasan

Pengaruh Literasi Digital terhadap Hasil Belajar

Literasi Digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar (t hitung 5,791 > t tabel 1,671; sig. 0,000 < 0,05; koefisien regresi 0,365). Rata-rata skor 3,71 (baik) menunjukkan siswa cukup mampu mencari informasi digital, namun evaluasi kredibilitas dan pengolahan informasi masih perlu ditingkatkan. Temuan ini sejalan dengan Glister (2022).

Pengaruh Efikasi Diri terhadap Hasil Belajar

Efikasi Diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar (t hitung 8,044 > t tabel 1,671; sig. 0,000 < 0,05; koefisien regresi 0,430), kontribusi tertinggi di antara kedua variabel. Rata-rata skor 3,46 (baik) menunjukkan siswa cukup yakin menyelesaikan tugas berbasis teknologi. Hasil ini sejalan dengan teori Bandura dan temuan Ramadhani & Suprijono (2024).

Pengaruh Simultan Literasi Digital dan Efikasi Diri terhadap Hasil Belajar

Secara simultan, kedua variabel berpengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar (F hitung

60,175 > F tabel 3,140; sig. 0,000 < 0,05), dengan kontribusi 66,0% (R^2 = 0,660); sisanya dipengaruhi faktor lain seperti motivasi dan lingkungan keluarga. Kemampuan digital yang baik perlu didukung keyakinan diri agar hasil belajar optimal.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh Literasi Digital dan Efikasi Diri terhadap Hasil Belajar Teknologi Perkantoran siswa kelas XI MPLB di SMK Negeri 1 Medan Tahun Ajaran 2025/2026, dapat disimpulkan bahwa Literasi Digital dan Efikasi Diri masing-masing berpengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar, yang dibuktikan melalui hasil uji t dengan nilai signifikansi 0,000 (<0,05). Selain itu, kedua variabel tersebut secara simultan juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar berdasarkan hasil uji F dengan nilai signifikansi 0,000 (<0,05). Hubungan antara Literasi Digital dan Efikasi Diri dengan Hasil Belajar tergolong sangat kuat, dengan nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,812, sedangkan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,660 menunjukkan bahwa 66,0% variasi Hasil Belajar dapat dijelaskan oleh

Literasi Digital dan Efikasi Diri, sementara 34,0% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Dengan demikian, semakin baik Literasi Digital dan semakin tinggi Efikasi Diri yang dimiliki siswa, maka semakin tinggi pula Hasil Belajar yang dicapai.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajani, I. (2023). Technology self-efficacy and digital literacy among ODL students.
- Glister. (2022). Analisis kompetensi literasi digital peserta didik pada mata pelajaran biologi. 8(7), 137–145.
<https://doi.org/10.5281/zenodo.6555502>
- Nurli, Y., & Bakar, A. (2023). Online learning during COVID-19 pandemic: The mediating role of self-efficacy in the relationship between digital literacy and academic performance.
- Ramadhani, S. K., & Suprijono, A. (2024). Pengaruh efikasi diri terhadap hasil belajar sejarah siswa.
- Yuan, N., Yu, Q., & Liu, W. (2025). The impact of digital literacy on learning outcomes among college students.
- Zakir, S. (2025). Digital literacy and academic performance.